

BAHAN PENDUKUNG : PENDALAMAN IMAN AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2021

"Keutamaan Kristiani Di Tengah Pandemi "

MINGGU KETIGA :

"Berbagi Kasih Bagi Yang Terdampak Pandemi "

Yang Terdampak Pandemi ...

- Pandemi *virus corona* memberikan banyak pelajaran bagi kehidupann manusia, baik yang terdampak langsung, maupun yang tidak terdampak langsung. Pandemi telah memperparah kesenjangan ekonomi dalam masyarakat yang telah ada sebelum wabah terjadi. Mereka yang rentan, yang sebelumnya memiliki kehidupan dan pekerjaan semakin tidak pasti penghidupannya. Banyak orang yang kehilangan sumber pendapatannya dan tidak memiliki cara untuk menghidupi dirinya lagi. Dunia anak di sekolah digantikan dengan 'dunia maya' yang mempengaruhi psikologi perkembangan kognitif maupun afektif anak.
- Mereka dan keluarga yang terkonfirmasi positif Covid19 menjadi kelompok yang terdampak langsung dan nyata. Pergulatan 'rasa' ; ketakutan, kekuatiran, kecemasan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam dirinya dan keluarganya. Kelangsungan hidupnya tertopang oleh gerak belaskasihan orang lain.

- "Pada saat ini dalam sejarah, ditandai dengan krisis ekologi dan ketidakseimbangan ekonomi dan sosial yang parah yang hanya diperburuk oleh pandemi virus corona, yang lebih penting bagi kita untuk saling mengakui sebagai saudara dan saudari," Paus Fransiskus mengatakan seruannya ini untuk solidaritas terutama ditujukan pada orang-orang yang paling rapuh, orang sakit dan semua yang pada periode ini mendapati diri mereka tanpa pekerjaan atau dalam kesulitan besar karena konsekuensi ekonomi dari pandemi
- Pandemi *virus corona* menjadi momentum untuk menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran mewujudkan kerja sama dan saling berbagi kasih membantu untuk menghadapi pandemi ini.

Kasih Dalam Ajaran Gereja Katolik...

- "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi" (Yoh 13, 34).

Kristus menghendaki agar kita mengasihi seperti Dia mengasihi, yaitu dengan kasih yang bersifat ilahi. Betapa besar kasih yang telah Kristus nyatakan kepada kita, sehingga Ia rela menyerahkan nyawa-Nya untuk menyelamatkan kita. Kasih ilahi ini tidak menghitung untung rugi, namun tulus dan terus setia memberi, walau itu menuntut pengorbanan. Kasih ini mengusahakan agar sesama kita dapat menerima rahmat keselamatan.

- Kekhasan kasih yang diajarkan Yesus ialah, bahwa Ia mewujudkan kasih kepada Allah dalam kasih kepada manusia. "*Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu; itulah hukum yang pertama dan utama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri*" (Mat 22:37-39). Dalam kasih kepada sesama kasih kepada Allah menjadi nyata. "*Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu lakukan untuk Aku*" (Mat 25, 40).

- o Dalam persatuan dengan Kristus, kita dimampukan untuk mengasihi sesama dengan kasih Kristus ; memberi makan kepada orang yang lapar, memberi minuman kepada orang yang haus, memberi perlindungan kepada orang kepada orang asing, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, melawat orang sakit, mengunjungi orang yang dipenjara, menguburkan orang mati (bdk. KKG art. 2447).

Inspirasi Kitab Suci : Lukas 10, 25 - 37

- o Perumpamaan ini menekankan bahwa dalam iman dan ketaatan yang menyelamatkan terkandung belas kasihan bagi mereka yang membutuhkan. Panggilan untuk mengasihi Allah adalah panggilan untuk mengasihi orang lain.
- o Hidup baru dan kasih karunia yang Kristus karuniakan bagi mereka yang menerima Dia akan menghasilkan kasih, rahmat, dan belas kasihan

' RAGI ' : Rabu Berbagi Tanda dan Wujud Kasih Kesetiakawanan Sosial ...



- o Kasih itu harus dibuktikan dan diwujudkan dalam tindakan/ perbuatan, "Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran." (1 Yohanes 3: 18). Inilah yang menjadi dasar gerak hati Gereja di Paroki Tyas Dalem Kroya untuk ikut ambil bagian dalam kasih Kristus bagi orang-orang yang terdampak pandemi. Gerak hati akan kasih Kristus yang dirumuskan dalam 'Gerakan Ragi ; Rabu Berbagi' menjadi inspirasi iman dan bahan Pertemuan APP Minggu Ketiga yang bisa dilihat dalam tayangan 'film pendek'.
- o Dikisahkan dalam film, romo paroki dan beberapa OMK 'menggagas' gerakan kasih yang melibatkan umat untuk ikut berbagi dengan umat dan masyarakat yang terdampak pandemi. Ragi ; Rabu Berbagi menjadi pilihan kata untuk mengungkapkan dan mewujudkan gerakan kasih berbagi setiap Hari Rabu dengan menggerakkan umat untuk menyediakan tiga nasi bungkus bagi yang terdampak pandemi.

bagi mereka yang tertekan dan menderita. Semua orang percaya bertanggung jawab untuk bertindak menurut kasih Roh Kudus yang ada di dalam mereka dan tidak mengeraskan hati mereka.

- o Mereka yang menyebut dirinya Katolik, namun hatinya tidak peka terhadap penderitaan dan keperluan orang lain, menyatakan dengan jelas bahwa di dalam diri mereka tidak terdapat hidup kekal (ayat Luk 10:25-28,31-37; bd. Mat 25:41-46; 1Yoh 3:16-20). Hal ini yang ada dalam diri para Ahli Taurat yang mengajukan pertanyaan kepada Yesus tentang bagaimana orang dapat mewarisi hidup kekal. Ia bertanya bukan karena ia sungguh sedang menggumuli pertanyaan itu tetapi karena ia ingin mencobai Yesus (ayat 25). Ia tidak sedang mencari jawaban sebab ia sudah punya pranggapan bahwa orang dapat mewarisi hidup kekal melalui perbuatan membenarkan diri (ayat 25,29).

Untuk 'Disharingkan' Dalam Keluarga ...

1. Bagaimana sikap dan tindakan keluarga (dalam 'Film Ragi') untuk ikut ambil bagian dalam 'Gerakan Rabu Berbagi yang di serukan oleh Gereja (paroki) ? (bandingkan kisah di Lukas 10, 25 - 37) ?

2. Apa yang membuat keluarga dalam 'film' tersebut bersemangat untuk mau terlibat dan berbagi dalam 'Gerakan Ragi' ?

3. Tindakan baik apa yang sudah, dan akan selalu saya (keluarga) buat di masa pandemi Covid-19 sebagai ungkapan dan wujud keikutsertaan dalam dan bersama kasih Kristus ?